



## HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMK SWASTA AL-MAKSUM STABAT

**Azri Ranuwaldy Sugma**

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia  
[azrirans@gmail.com](mailto:azrirans@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan kematangan karir pada siswa SMK swasta Al-Maksum Stabat. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kematangan karir dengan asumsi bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi kematangan karirnya. Dimana yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMK swasta Al-Maksum Stabat dengan populasi sebanyak 422 siswa dan sampel sebanyak 105 siswa yang diperoleh melalui teknik *propotional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari dua skala yaitu skala perhatian orang tua dan skala kematangan karir. Metode analisa data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kematangan karir siswa SMK swasta Al-Maksum Stabat, yang ditunjukkan dengan koefisien nilai  $F= 59,299$  dan nilai  $p < 0,05$ . Perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap kematangan karir sebesar 54,5%.

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua, Kematangan Karis, Siswa SMK

### ABSTRACT

*This study is aimed to knowing the correlation between parental attention with students' career maturity SMK Swasta Al-Maksum Stabat. The hypothesis that submitted was, there is positive correlation between parental attention with students' career maturity with assuming that the higher parental attention the higher career maturity. Where the sample of this study was the students of class X and XI SMK Swasta Al-Maksum Stabat with the population were 422 students and the sample were 105 students that got by using proportional random sampling technique. The data collection was did by using Likert Scale that includes of two scales, there are scale parental attention and career maturity scale. The data analysis method that used was Multiple Regression Analysis. From result of data analysis found that there is a significance of positive correlation between parental attention with career maturity students' of SMK Swasta Al-Maksum Stabat, that is shown by coefficient  $F= 59,299$  and  $P < 0,05$ . Parental attention gives the contribute to career maturity as much as 54,5%.*

**Keywords:** Parental Attention, Career Maturity, Students SMK



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dibuat secara terencana untuk meningkatkan perkembangan serta potensi kemampuan yang dimiliki oleh anak agar dapat bermanfaat untuk kepentingan hidup di masa depan. Pendidikan jika dilihat dari sudut perkembangan ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melakukan mengerjakan tugas - tugas perkembangan, sehingga dapat dikatakan jika pendidikan sangat mempunyai peran penting dan peran yang sangat besar dalam mencapai suatu keberhasilan anak (Islamudin, 2012).

Kematangan karir sangat penting dimiliki oleh seorang siswa, terutama siswa kelas XII. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super, masa Sekolah Menengah Atas merupakan waktunya siswa mengumpulkan informasi mengenai diri mereka dan tentang dunia kerja melalui proses eksplorasi yang efektif, dengan tujuan untuk membuat pilihan karir yang bijaksana.

Fenomena yang peneliti amati adalah banyaknya siswa yang belum mencapai kematangan karir yang baik. Hal ini ditandai dengan sekitar 60% siswa SMK Al Maksum yang bingung dalam mengambil keputusan, apakah mereka mau melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja. Perencanaan karir semestinya sudah dimiliki oleh para siswa ketika mereka memilih sekolah di jalur vokasi seperti SMK, sehingga jika mereka ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi mereka akan memilih jalur pendidikan di Akademi atau Politeknik yang siap membekali mereka untuk memasuki dunia kerja. Dari data *student trace* juga terdapat 21.7% dari alumni SMK Al Maksum tahun 2015 yang masih belum bekerja, mereka masih memilih-milih pekerjaan sesuai dengan minatnya seperti PNS atau sebagai TKI ke luar negeri, hal tersebut menunjukkan para siswa kurang memiliki kematangan karir.

Kematangan karir dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, sebagaimana yang telah diidentifikasi oleh Osipow (1983) bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh kecerdasan, tingkat sosial ekonomi orangtua, konsep diri, pola pengasuhan orang tua, perhatian orang tua, pola karir orang tua, aspirasi pekerjaan orang tua, lingkungan sekolah, bakat khusus, dan proses pendidikan.

Hasan (2006), menyatakan bahwa kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat. Kematangan karir juga merupakan refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas untuk membuat keputusan karir.

Aspek-aspek kematangan karir menurut Super (dalam Watkins & Campbell, 2000) aspek kematangan karir terdiri dari: *Career planning*, *Career exploration*, *Career decision making*, *World of word information*.

Osipow (1983) bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh kecerdasan, tingkat sosial ekonomi orangtua, konsep diri, pola pengasuhan orang tua, perhatian orang tua, pola karir orangtua, aspirasi pekerjaan orangtua, lingkungan sekolah, bakat khusus, dan proses pendidikan.

Slameto (2010) mengemukakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Whitherington (1985) menyatakan bahwa perhatian merupakan suatu aktivitas yang vital dalam pendidikan. Perhatian dapat diperoleh dari siapa saja, bisa dari guru ataupun orang tua. Dalam penelitian ini perhatian yang dimaksud



adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya. Orang tua adalah orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan anak serta berkewajiban untuk mengasuh, merawat, serta mendidik anak tersebut agar menjadi manusia yang berkualitas. Pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya. Jadi orang tua memiliki peranan yang penting atas pendidikan anak-anaknya.

Aspek-aspek perhatian orang tua terhadap anaknya, antara lain: (a) menyediakan fasilitas belajar (b) memberikan bimbingan karir (c) membantu mengatasi masalah anak (d) mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah (e) memberikan motivasi.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan dengan kemandirian karir. Hubungan yang terjadi adalah hubungan positif, yaitu apabila siswa mendapatkan perhatian orang tua yang baik, maka akan mencapai kemandirian karir. Sebaliknya, apabila siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua, maka akan menghambat siswa dalam mencapai kemandirian karir.

## II. METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah kemandirian karir (Y) sebagai variabel terikat, Perhatian Orang Tua (X1) sebagai variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada sampel sebanyak 105 siswa yang diperoleh melalui teknik *proportional random sampling* dari populasi 422 siswa kelas X dan XI SMK Swasta Al-Maksum Stabat. Karakteristik sampel penelitian adalah siswa Kelas X dan XI SMK Swasta Al-Maksum Stabat dan berusia 14-17 tahun.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala perhatian orang tua, dan kemandirian karir. Kedua skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk favourable dan unfavourable terhadap setiap pernyataan dalam kategori jawaban : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai masing-masing jawaban untuk item favourable adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, “Setuju (S)” diberi nilai 2, “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

Skala perhatian orang tua terdiri dari 26 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,850. Skala kemandirian karir terdiri dari 37 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,874.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu Perhatian Orang Tua dengan variabel terikat yaitu kemandirian karir. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, dan analisis regresi berganda.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kategori dari perhatian orang tua dan kemandirian karir yang dimiliki oleh siswa SMK Al-Maksum Stabat, dilakukan perbandingan antara mean hipotetik dan mean empirik berdasarkan data skor yang ada.



**Tabel 1 Perbandingan Antara Mean Hipotetik dan Mean Empirik**

Variabel	Nilai Rata- Rata			Ket
	Hipotetik	Empirik	SD	
Perhatian Orang Tua	65	74,24	7,803	Tinggi
Kematangan Karir	92,5	108,76	8,337	Tinggi

Berdasarkan perbandingan nilai mean hipotetik dan mean empirik maka diketahui bahwa siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat memiliki perhatian orang tua yang tergolong tinggi dan kematangan karir yang tergolong tinggi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan kematangan kari, hipotesis tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian ini, dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kematangan Karir**

Variabel	F	R	$r^2/R^2$	P
X1 – Y	-	0,738	0,545	0,000

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan kematangan karir ( $R= 0,738$  dan  $P= 0,000$ ). Selain itu, diketahui pula perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap kematangan karir sebesar 54,5 %.

Tingginya kematangan karir siswa dipengaruhi oleh positifnya perhatian orang tua. Orang tua memberikan informasi seputar karir kepada anak, memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan anak dalam menunjang karirnya, memberi kesempatan anak untuk belajar, memberikan contoh, berbagi pengalaman, memberikan motivasi, memberikan *reward*, memberikan persetujuan, memberikan perhatian, memahami keadaan yang dialami anak, dan orang tua memberikan penguatan rangsangan emosi positif dan pengakuan emosi negatif terkait dengan usaha anak dalam mengambil keputusan karir masa depannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kematangan karir adalah perhatian orang tua. Dukungan orang tua digambarkan sebagai adanya pemberian pujian secara lisan, banyaknya waktu yang disediakan untuk anak, pemberian kasih sayang, dan adanya perhatian untuk anak (Burrell, 2008).

Hasil uji hipotesis kedua antara perhatian orang tua memiliki hubungan dengan kematangan karir siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinan ( $R^2$ ) dari hubungan antara perhatian orang tua dengan kematangan karir sebesar 0,545 yang berarti 54,5 %. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kematangan karir adalah perhatian orang tua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Listyowati (2012) mengungkapkan terdapat hubungan positif dukungan sosial orangtua dengan kematangan karir, ini menunjukkan semakin tinggi dukungan



sosial orangtua yang diterima oleh siswa maka semakin tinggi kematangan karir begitupun sebaliknya.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membantu seorang remaja dalam membuat keputusan karirnya. Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayne & Slocum Menurut Wayne & Slocum (dalam Sadia Husain, 2013) bahwa pada umumnya siswa mengambil keputusan karir mereka berdasarkan informasi yang tersedia dari orang tua dan lingkungan sosial yang dapat diakses, dengan kata lain orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka mengenai isu-isu yang terkait dengan karir dan pekerjaan anggota keluarga lainnya sebagai informasi bagi remaja dalam mengambil keputusan karir mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan oleh seorang siswa maka akan semakin tinggi pula kematangan karirnya. Sehingga dalam menentukan masa depan seorang siswa mampu membuat keputusan karir yang sesuai dengan dirinya.

#### **IV. KESIMPULAN**

##### **1) Kesimpulan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara perhatian orang tua dengan kematangan karir siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat.

Semakin tinggi skor perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula skor kematangan karir pada siswa. Melalui kematangan karir siswa dapat mengetahui informasi terkait pilihan karir tersebut melalui orang tua, sekolah, ataupun lingkungan sekolah, merencanakan karir di masa depan, merencanakan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat, dapat mengambil keputusan dengan benar, dan dapat mempertimbangkan pilihan pendidikan dan karir.

##### **2) Saran**

Untuk orang tua siswa yang memberikan perhatian yang tinggi diharapkan mampu mempertahankannya, sedangkan orang tua siswa yang memberikan perhatiannya sedang diharapkan mampu meningkatkannya dengan menanamkan rasa percaya diri dalam diri siswa, salah satunya dengan memberikan fasilitas belajar yang baik kepada siswa dan memberikan kesempatan bagi anak untuk mengikuti kursus, pelatihan dan seminar-seminar pengetahuan dan menambah informasi tentang karir, sehingga siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Dan juga orang tua diharapkan mendampingi siswa dalam mengambil keputusan karir tanpa mempengaruhi siswa dalam memilih dan diharapkan orang tua siswa mampu memberikan dukungan dan fasilitas terkait dengan pilihan karir dan pendidikan siswa di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Burrell, G. L. 2008. A social ecology of adolescents' future expectation (Doctoral dissertation). Available from ProQuest Dissertations. (UMI No. 3314634).
- Hasan, B. 2006. Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 2(32): 127- 134.
- Islamuddin. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Listyowati, A., Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. (2012). Hubungan antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA N 2 Klaten. *Jurnal Wacana*. 4(8): 122-124.
- Osipow, S.H.1983. Theories of career development. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Sadia Hussain and Rafia Rafique. (2013). Role of Parental Expectation and Career Salience I Career Decision Making. *Journal of Behavioural Sciences*. (Vol. 23, No. 2).
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Watkins, C.E., Campbell, V.L. (Eds.). (2000). Testing and Assessment in Counseling Practice.
- Witherington. 1985. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Aksara Baru.